

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kota Padangsidimpuan

Kota Padangsidimpuan adalah kota terbesar di wilayah Tapanuli. Padangsidimpuan dikenal dengan sebutan Kota Salak karena banyak petani salak yang tinggal di Kabupaten Tapanuli Selatan, khususnya di daerah kaki Gunung Lubukraya. Yang merupakan dari kota ini satu-satunya jalur lintas darat menuju Medan, Sibolga, dan Sumatera Barat. Topografi wilayah Padangsidimpuan terdiri dari Lembah yang dikelilingi oleh barisan bukit, oleh sebab itu jika dilihat dari kejauhan Kota Padangsidimpuan menyerupai cengkungan yang berbentuk danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah gunung Lubuk raya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan disebelah utara kota. Salah satu puncak Bukit yang terkenal di Kota Padangsidimpuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang. Beberapa sungai juga melintas dikota ini seperti Batang Ayumi dan Aek Sibontar.

Secara geografis Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 01 08' 07'' - 01 28' 19'' lintang utara dan 99 13'53'' – 99 21' 31'' bujur timur. Kota ini merupakan salah satu kota yang sedang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah Selatan Kota Sibolga. Kota Padangsidimpuan terletak antara 260 – 1100 meter diatas permukaan laut (DPL). Kota Padangsidimpuan dibentuk tahun 2001 berdasarkan Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Padangsidimpuan terdiri dari 6 (enam)

kecamatan, 37 kelurahan dan 42 desa. Batas-batas wilayah administrasi Kota Padangsidimpuan dapat diuraikan sebagai berikut:

-Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

-Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanulis Selatan.

-Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

-Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

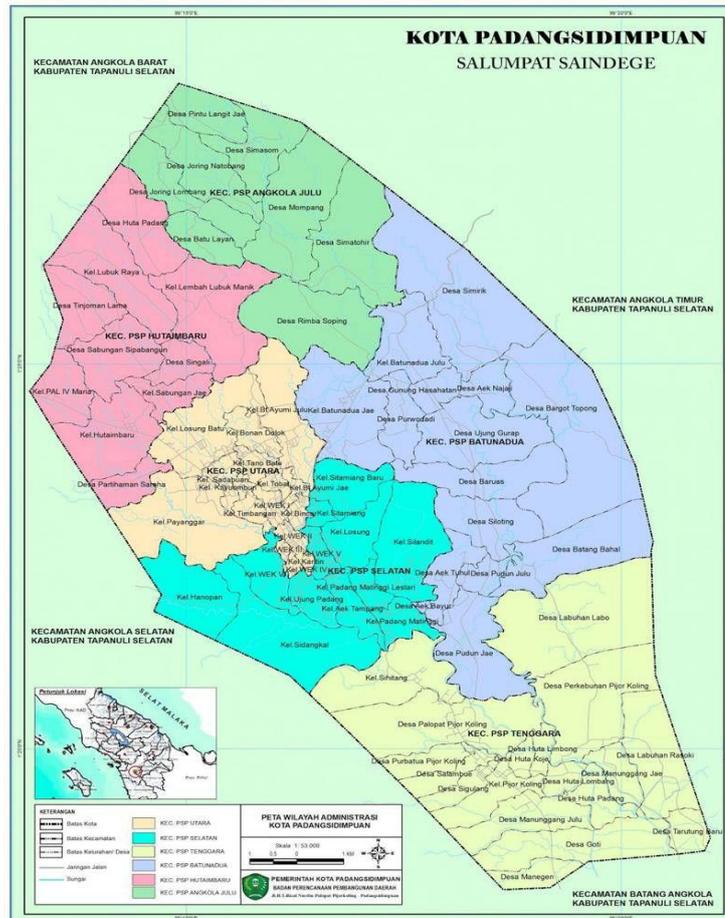
Peta wilayah administrasi Kota Padangsidimpuan dapat disajikan pada gambar 1. Pembagian wilayah kecamatan Kota Padangsidimpuan terdiri dari 6 kecamatan yaitu:



Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Kecamatan Kota Padangsidimpuan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Rasio Terhadap Total (%)	Jumlah Desa/Kelurahan
1.	Kec. Padangsidimpuan Selatan	19,27	12,10	12
2.	Kec. Padangsidimpuan Utara	14,98	9,40	16
3.	Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru	22,64	14,21	10
4.	Kec. Padangsidimpuan Angkola Julu	22,90	14,37	8
5.	Kec. Padangsidimpuan Batunadua	41,82	26,25	15
6.	Kec. Padangsidimpuan Tenggara	37,70	23,67	18
	Jumlah	159,31	100,00	7

Sumber: Buku RTRW Kota Padangsidimpuan



Gambar 4.1 Peta Kota Padangsidimpuan

Sumber: Bapeda Kota Padangsidimpuan

Jumlah penduduk tahun 2012 menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) adalah berkisar 198.809 jiwa, terdiri dari 96.841 laki-laki dan 101.968 perempuan. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 49% dan 51%. Kondisi terakhir jumlah penduduk Kota Padangsidimpuan menurut data Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan adalah berkisar 257.197 jiwa, yang menghuni wilayah 15930.82 Ha, sehingga kepadatan penduduk tercatat sebesar 16,14 jiwa/Ha. Untuk data detail dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN		(%)
1.	2	3	4
1.	Laki-Laki	128.073	49,80
2.	Perempuan	129.124	50,20
	JUMLAH	257.197	100

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	KELOMPOK UMUR	L + P
1.	00-09 Tahun	40,261
2.	10-19 Tahun	51,847
3.	20-39 Tahun	95,147
4.	40-59 Tahun	53,505
5.	60-69 Tahun	10,194
6.	70- >75 Tahun	6,784

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah

Penghasilan masyarakat Kota Padangsidempuan sebagai besar bertani, meliputi persawahan dan Perkebunan. Produksi Perkebunan yang utama adalah salak, karet, kopi, kelapa, kakao, cengkeh, kemiri, dan kulit manis. Transportasi merupakan urat nadi kehidupan dan bernegara, mempunyai fungsi sebagai penggerak dan penunjang Pembangunan. Transportasi juga merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana yang didukung oleh tata laksana dan sumber daya manusia. Transportasi yang berada di Kota Padangsidempuan memiliki banyak jenis yaitu mulai dari sepeda motor, mobil, angkutan umum, becak vespa, becak tradisional, dan lain sebagainya. Kota Padangsidempuan memiliki ciri khas dari segi transportasi yaitu becak vespa, becak vespa adalah salah satu yang menjadi icon di karenakan becak vespa yang berada di Kota Padangsidempuan memiliki perbedaan dengan becak vespa yang berada di kota-kota lainnya. Di kota Padangsidempuan becak yang digunakan yaitu menggunakan vespa yang sudah sangat tua.

Tabel 4.4 Sarana Perhubungan dan Transportasi Kota Padangsidempuan

JENIS TRANSPORTASI	TAHUN 2016	TAHUN 2024
Mobil Penumpang	159	1.405
Mobil Bus	11	35
Mobil Gerobak	109	1.300
Becak Vespa	6.000	Tidak terhingga

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Daerah Kota Padangsidempuan

Dari tabel diatas menunjukkan jenis transportasi yang ada di Kota Padangsidempuan dan jumlah transportasi yang berada di Kota Padangsidempuan yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan.

4.1.1 Latar Belakang Munculnya Transportasi Online (Grab) Di Kota

Padangsidempuan

Grab adalah salah satu perusahaan jasa transportasi yang menyediakan layanan berbasis mobile dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan kemudahan akses bagi para pelanggannya dan kesejahteraan para pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Grab menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan dan mempermudah kegiatan masyarakat sehari-hari, termasuk transportasi, pesan makanan, antar barang kesuatu tempat didalam kota yang sama dan berbagai layanan lain sebagai berikut.

Tabel 4.5 Jenis-jenis Layanan Grab

No	Jenis Layanan	Keterangan
1.	GrabBike, GrabCar	Pemesanan layanan Transportasi dengan menggunakan kendaraan roda dua dan Pemesanan layanan penyewaan kendaraan pribadi (mobil) dengan supir
2.	GrabExpres	Layanan yang menyediakan layanan kurir ekspres
3.	GrabFod	Layanan penyedia jasa pemesanan makanan melalui aplikasi Grab

Sumber: Dari Kantor Grab Kota Padangsidimpuan

Grab mengkategorikan layanannya dalam 3 jenis menu layanan yaitu Transportasi, Makanan dan Kurir. Pelanggan hanya perlu memilih jenis layanan yang dibutuhkan.

1. Pada layanan transportasi (grabcar, grabbike), akan terlihat tampilan map area yang menunjukkan Lokasi pelanggan berada melalui fitur GPS kemudian pelanggan diminta mengisi Alamat tujuan perjalanan. Pada map area akan terlihat driver Grab terdekat yang dapat dipilih untuk mengantarkan ketujuan.

2. Pada layanan makanan (grabfood), aplikasi grab akan menampilkan gambar berbagai makanan yang bisa di pesan melalui layanan grabfod. Pelanggan hanya perlu mengisi jenis makanan apa yang akan dipesan pada kolom “mau makan apa?” kemudian akan ditampilkan makanan yang pelanggan inginkan

3. Pada layanan kurir (grabexpres), pelanggan hanya perlu mengisi Alamat pengambilan barang pada kolom “Lokasi Pin” kemudian mengisi Alamat tujuan pada kolom “Antar ke mana?”

Melalui aplikasi ini mempermudah para pengguna jasa transportasi online cuman dengan menggunakan smartphone yang mereka miliki, sehingga merubah menjadi gaya hidup bagi seseorang di perkotaan. Transportasi online ataupun sering disebut dengan Go-Jek ataupun Grab merupakan sebuah nama Perusahaan yang berarti menjual jasa kepada masyarakat sebagai salah satu sarana transportasi bagi masyarakat yang ingin berpergian ke suatu tempat. Layanan aplikasi Grab memberikan banyak informasi yang di butuhkan pelanggan dari jenis layanan sampai tarif layanan. Hal ini dapat mempermudah pelanggan untuk memilih jenis layanan yang akan digunakan. Penyediaan layanan transportasi online di Indonesia yang populer adalah Grab. Setelah Kota-kota besar seperti Jakarta, Medan dan lain sebagainya, kini Grab masuk ke Kota Padangsidimpuan, maka banyak warga menjadi pelanggan Grab.

Meskipun kedatangan transportasi online membawa pro dan kontra, tetapi kenyataannya Grab kini telah mampu diterima secara baik oleh warga negara Indonesia. Tidak hanya itu saja, para pelaku usaha dalam negeri pun saat ini telah banyak melakukan kerja sama dengan Grab. Dengan adanya transportasi online bernama Grab ini diharapkan dapat menjadikan perkembangan ekonomi menjadi semakin pesat. Tetapi dengan hal tersebut tidak semua masyarakat bisa menerima kehadiran transportasi online atau Grab ini dikarenakan memberikan pengaruh buruk juga terhadap perekonomian masyarakat, terkhususnya wilayah Kota Padangsidimpuan.

Munculnya transportasi online atau Grab di Kota Padangsidimpuan mulai di tahun 2021, dengan kemunculan transportasi online ini memberikan dampak baik dan buruk bagi masyarakat dikarenakan sangat berpengaruh bagi kehidupan

masyarakat Kota Padangsidempuan. Dampak baik nya bagi masyarakat Kota Padangsidempuan yaitu bisa mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan transportasi yang lebih cepat dan lancar untuk melakukan kegiatan, kemudian dampak buruk bagi masyarakat yaitu mempengaruhi perekonomian masyarakat khususnya pengemudi becak vespa. Kemudian juga pertama kali munculnya transportasi online ini juga tidak diterima baik oleh masyarakat Kota Padangsidempuan sehingga menimbulkan aksi demonstrasi besar-besaran, aksi demonstrasi tersebut dilakukan agar pemerintah Kota padangsidempuan menutup aplikasi grab dan tidak adanya lagi transportasi online di Kota Padangsidempuan. Dengan aksi demonstrasi tersebut juga pemerintah Kota padangsidempuan menutup aplikasi grab dan tidak memperbolehkan kembali adanya transportasi online di Kota Padangsidempuan. Tetapi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih transportasi online masuk kembali di Kota Padangsidempuan pada tahun 2023 walaupun hanya 50% masyarakat Kota Padangsidempuan yang menerima keberadaan transportasi online atau grab tersebut.



Gambar 4.2 Kantor Grab Kota Padangsidimpuan

Sumber: Dokumentasi Penelitian 2024

Transportasi online atau grab di Kota padangsidimpuan sudah memiliki kantor resmi yang berada di Wek III, Jl. Raja Inal, Batunadua Jae, Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22711. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat Kota Padangsidimpuan yang menerima keberadaan transportasi online atau grab ini mengatakan:

“Sebenarnya saya setuju dengan adanya transportasi online, karena lebih mempermudah saya dalam melakukan aktivitas, apalagi saya kan dalam melakukan aktivitas tidak memiliki kendaraan pribadi dan kebetulan saya juga tidak pandai memakai kendaraan, karena transportasi online ini lebih cepat di bandingkan saya menggunakan becak vespa karena yang kita tahu juga becak vespa sangat lama untuk dari segi kecepatannya, kemudian juga dengan menggunakan transportasi online atau grab ini juga bisa menggunakan berbagai promo sehingga bisa mendapatkan harga yang lebih murah”.

Menurut salah satu informan yaitu Ibu Nisa (35 Tahun) salah satu yang bekerja di kantor Grab Kota Padangsidimpuan munculnya transportasi online

menimbulkan dampak positif dan negatif, masyarakat Kota Padangsidimpuan yang membutuhkan transportasi cepat untuk menembus kemacetan tentu saja sangat terbantu dengan keberadaan transportasi online ini. Tetapi dampak lainnya, mereka juga menimbulkan kemacetan.

Kelebihan transportasi online

1. Mempermudah warga

Sebagian besar pengguna jasa transportasi online mengaku dimudahkan dengan layanan jemput di lokasi. Mereka tidak perlu repot-repot mencari pangkalan transportasi online lagi. Cukup memesan layanan melalui layer hp pengemudi transportasi online siap mengantar.

2. Menghemat ongkos

Adanya promosi yang dibuat oleh para perusahaan transportasi online membawa keuntungan pada penumpang. Seperti Go-Jek dan Grab Bike. Dengan memberi promo tarif flat, keduanya memanjakan penumpangnya dengan tarif sekitar Rp. 5000 hingga Rp. 15.000 dalam jarak km tertentu.

3. Lapangan kerja

Pendapatan transportasi online atau ojek online yang lumayan dibandingkan transportasi becak vespa atau transportasi lainnya, cukup menggairkan. Transportasi becak vespa atau transportasi angkutan umum lainnya melihat peluang ini memilih bergabung dengan ojek online.

Kekurangan Transportasi Online

1. Menambah Kemacetan

Meski mengklaim diri berbeda dengan transportasi becak vespa, kenyataan di lapangan, transportasi online tetap membuat beberapa pangkalan atau memang mangkal di sebuah tempat sambil menunggu order dari penumpang. Tidak jarang, trotoar hingga badan jalan jadi tempat mangkal transportasi online.

2. Konflik dengan Transportasi Becak Vespa

Dinamika antara transportasi online dengan transportasi becak vespa yang lebih "senior" beberapa kali terjadi. Dengan layanan transportasi online yang tampak lebih laku, transportasi becak vespa merasa terintimidasi dengan keberadaan mereka. Karena selain pengemudi yang semakin banyak dari waktu ke waktu, permintaan mereka pun semakin bertambah pula yang menyebabkan minat terhadap transportasi becak vespa semakin menurun dan berdampak pada pendapatan mereka yang semakin merosot pula. Hal ini pun sering menjadi penyebab terjadinya konflik diantara transportasi online dan transportasi becak vespa. Kini, kebanyakan transportasi becak vespa sudah mau bergabung dengan Perusahaan transportasi online. Mereka yang masih bertahan sebagai penarik becak vespa, berangsur-angsur sudah bisa menerima keberadaan transportasi online yang dianggap memiliki penumpang berbeda.

4.2 Dinamika Konflik Yang Terjadi Pada Pengemudi Becak Vespa Dengan Pengemudi Transportasi Online (Grab)

Dinamika adalah suatu pola atau proses perubahan, pertumbuhan atau perkembangan dari bidang yang satu akan mempengaruhi dan berkaitan satu dengan yang lain. Sedangkan Konflik adalah sebuah proses sosial dimana seorang individu ataupun kelompok mencapai tujuannya dengan jalan melawan pihak lawan.

Jadi Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari kutipan diatas yaitu bahwasanya dinamika konflik merupakan perubahan bentuk konflik yang terjadi, walaupun akar dari konflik-konflik tersebut cenderung sama. Begitu pula dengan dinamika konflik yang terjadi pada pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online (grab). Dinamika konflik yang terjadi pada pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online (grab) yaitu cukup banyak mulai dari aksi demonstrasi, perebutan pelanggan, dan penurunan pendapatan.

4.2.1 Demonstrasi

Dengan munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan menimbulkan permasalahan yang sangat merugikan masyarakat Kota Padangsidimpuan terutama bagi penarik tukang becak vespa. Masa aksi yang terdiri dari pengemudi becak vespa dan angkutan umum di Kota Padangsidimpuan yang dimana masa ini di perkirakan berjumlah ratusan orang itu menolak keberadaan transportasi berbasis online yang beroperasi di Kota Padangsidimpuan. Dengan keberadaan transportasi online yang berada di Kota Padangsidimpuan ini sangat berdampak kepada perekonomian para penarik becak vespa dan angkutan umum. Dengan hal itu ratusan penarik tukang becak vespa

dan angkutan umum berunjuk rasa di depan kantor walikota hingga sampai ke halaman bolak di Kota Padangsidempuan agar pemerintah untuk menertibkan angkutan umum berbasis aplikasi atau yang di sebut juga dengan transportasi online, berlangsung nya demonstrasi yang dilakukan oleh penarik tukang becak vespa ini yaitu pada tahun 2020.

Penarik tukang becak dan angkutan umum merekapun berkata dengan keras dalam aksi demonstrasi tersebut:

“Kami menolak untuk keberadaan transportasi online di Kota Padangsidempuan, tutup aplikasinya, bubarkan aplikasinya bubarkan juga angkutan yang tidak sah”.

Kehadiran pemain baru dalam bisnis transportasi, ditengah problem angkutan umum yang buruk dan penarik tukang becak vespa telah memicu ketegangan bahkan berbuntut kekerasan sehingga merugikan bagi perekonomian para penerik tukang becak dan angkutan umum lainnya.



Gambar 4.3 Penarik becak melakukan demonstrasi di depan kantor walikota Padangsidempuan

4.2.2 Perebutan Pelanggan

Pelanggan adalah orang yang selalu menggunakan jasa tukang becak setiap harinya untuk melakukan aktivitas sehari-harinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Bapak Muliadi Hasibuan, (38 tahun) merupakan pengemudi becak vespa yang beroperasi di depan Halaman Bolak bapak Muliadi Hasibuan menjadi penarik becak sudah 5 tahun mengatakan:

“Dengan adanya transportasi online ini membuat pelanggan tetap saya yang menggunakan becak vespa sudah hampir tidak ada lagi, pelanggan tetap saya yang dulunya ada 2 sampai 3 orang sekarang untuk mendapatkan pelanggan tetap untuk 1 orang saja sudah sangat sulit dikarenakan penumpang tetap saya memilih menggunakan transportasi online dikarenakan lebih mudah untuk di akses dan lebih cepat dibandingkan dengan becak vespa.

Informan sangat menyesali dengan kehadiran transportasi online karena transportasi becak vespa adalah salah satu ikon dari Kota Padangsidimpuan itu sendiri dan transportasi online juga mempengaruhi terhadap pelanggan penarik becak vespa, biasanya dapat penumpang 6 sampai 10 orang sudah mampu mencukupi kebutuhan dalam sehari, namun sekarang untuk mencari 1 pelanggan saja sudah sangat susah untuk di dapatkan.

Hasil penelitian dengan Bapak Rahmad Nasution, (50 tahun) merupakan tukang becak yang ada di sekitaran Pasar Sagumpal Bonang. Beliau sudah 25 tahun menjalani profesi sebagai penarik becak vespa, Informan tidak mempermasalahkan munculnya transportasi online tetapi ia menyarankan kepada pemerintah untuk membuat peraturan menekan adanya transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Apalagi jika semua masyarakat yang memiliki sepeda motor di

Kota Padangsidimpuan berminat menjadi pengemudi transportasi online sehingga semakin sedikit penumpang yang menggunakan jasa transportasi becak vespa, karena transportasi online masih baru untuk Kota Padangsidimpuan. Tentunya perlu peraturan yang lebih rinci untuk diberlakukan oleh pemerintah, khususnya untuk Kota Padangsidimpuan, karena tidak hanya penarik becak vespa saja tetapi angkutan umum lainnya juga mengalami penurunan penumpang atau merasa penumpang direbut oleh transportasi online dengan hal tersebut membuat suatu permasalahan dan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Perbedaan penjemputan penumpang antara transportasi online dan transportasi becak vespa terletak pada sistem yang diterapkan oleh kedua transportasi tersebut, dimana transportasi becak vespa lebih banyak menunggu penumpang, sedangkan transportasi online menjemput penumpang. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya konflik antara transportasi online dan transportasi becak vespa yang ada di Kota Padangsidimpuan. Batas penjemputan penumpang yang diterapkan oleh penarik becak vespa terhadap pengemudi transportasi online merupakan salah satu pemicu konflik antar pengemudi transportasi becak vespa dan pengemudi transportasi online di Kota Padangsidimpuan, karena ruang gerak dari pengemudi transportasi online dibatasi dengan aturan yang tentunya akan merugikan pengemudi transportasi online. Di lain pihak pengemudi transportasi online juga merasa bahwa jika transportasi online tidak dibatasi ruang geraknya tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Hal ini yang kemudian memicu konflik antara pengemudi transportasi online dan pengemudi transportasi becak vespa

mengenai persoalan penjemputan penumpang, dimana saat pengemudi transportasi online menjemput penumpang di dekat pangkalan penarik becak vespa, hal ini mengundang kemarahan para penarik becak vespa. Dari data diatas menunjukkan bahwa faktor penyebab konflik antar transportasi online dengan transportasi becak vespa di Kota Padangsidimpuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor pendapatan, faktor kecemburuan sosial, dan faktor batas penjemputan penumpang. Hal di diatas merupakan beberapa factor utama yang mendasar terjadinya konflik transportasi antara pengemudi transportasi becak vespa dan transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Dalam hal ini, faktor penyebab konflik yang terjadi antara transportasi becak vespa dengan transportasi online di Kota Padangsidimpuan, yang didasarkan menurut sumber konflik ternyata konflik yang terjadi antara transportasi online dan transportasi becak vespa dilatar belakangi karena perebutkan sumber daya dan peluang ekonomi, dimana transportasi becak vespa tidak mampu bersaing ataupun tidak memiliki kekuatan untuk bersaing dengan transportasi online yang mempunyai sumber daya berupa teknologi sebagai salah satu sumber kekuatan yang digunakan untuk mendapatkan peluang ekonomi atau keuntungan yang lebih besar.

Kehadiran transportasi online yang memberikan pelayanan yang lebih bagus dan aman dibandingkan dengan penarik becak vespa, serta tarif layanan yang menguntungkan dengan adanya promo membuat masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi online dalam menggunakan jasa transportasi. Para pengguna jasa transportasi merasa tersaingi dan berdampak dengan penghasilan penarik becak vespa setiap harinya dengan kedatangan transportasi online.

Dengan adanya transportasi online ini membuat jasa transportasi bersaing yaitu dengan salah satunya bersaing dalam perebutan penumpang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Bapak Samsunur Hasibuan (49 tahun) merupakan penarik tukang becak vespa yang ada di pangkalan Jalan Tanobato, yang menjadi profesi sebagai penarik tukang becak vespa sudah 10 tahun. Informan menjelaskan setelah adanya transportasi online minat penumpang untuk menggunakan jasa penarik becak vespa menjadi berkurang, karena transportasi online lebih menarik dan memudahkan masyarakat sehingga masyarakat ikut berperan dalam situasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Bapak Abdul Wahab Rangkuti (60 tahun) merupakan penarik becak vespa yang ada di Pangkalan Komplek Sekolah Sadabuan, yang menjadi profesi sebagai penarik becak vespa sudah 10 tahun lamanya. Informan menjelaskan setelah adanya transportasi online minat penumpang termasuk anak sekolah untuk menggunakan jasa transportasi becak vespa juga sudah sangat berkurang karena kecanggihan teknologi internet yang di tawarkan transportasi online dan kenyamanan dalam berkendara. Para Penarik becak vespa mengalami penurunan sewa dan sepi pelanggan karena sudah ada persaingan jasa transportasi yang tengah di gandrungi masyarakat di jalan selain angkutan umum. Bapak Samsunur Hasibuan (49 tahun) mengatakan:

“Sebelum datangnya transportasi online saya sebagai penarik tukang becak vespa mempunyai penghasilan kurang lebih Rp. 1.00.000 - Rp. 150.000 perharinya dan sudah cukup untuk kebutuhan sehari-hari, namun kehadiran transportasi online membuat penghasilan saya menurun yaitu Rp. 50.000 perharinya. Dengan adanya transportasi online ini juga membuat di Kota Padangsidimpuan adanya persaingan jasa transportasi online, bagaimana kami mau bersaing dengan jasa transportasi online yang sudah sangat canggih apalagi transportasi online inikan

menggunakan teknologi saya sudah tua dan sudah tidak mengerti lagi untuk menggunakan teknologi seperti HP itu”.

4.2.3 Penurunan Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Pendapatan tukang becak yang mengalami penurunan sejak munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atas dasar jasa ataupun pekerjaan yang sudah dilakukan yang digunakan untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan sehari-hari, pendapatan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan status sosial seseorang. Pendapatan tukang becak adalah bayaran yang diterima oleh tukang becak dari setiap pelanggan setiap harinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dengan Bapak Erwin Siregar, (40 tahun) merupakan seorang penarik becak selama 20 tahun mengatakan:

“saya selalu mangkal di samora tepatnya di depan sekolah SMAN 1 dan tidak berpindah-pindah, sebelum adanya transportasi online di Kota Padangsidimpuan anak-anak sekolah SMAN 1 selalu menggunakan transportasi becak vespa dan pendapatan yang saya hasilkan juga sangat lumayan untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga, tetapi munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan ini sangat merugikan bagi pengemudi becak vespa termaksud saya, pendapatan saya saya sangat turun drastis”.

Penarik becak merupakan satu satunya profesi yang informan lakukan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga informan harus bekerja lebih keras lagi. Awal mulanya sebelum adanya transportasi online informan merasa cukup dengan pendapatan atau penghasilan

setiap harinya, biasanya perhari sekitar Rp.100.000-200.000, namun dengan adanya transportasi online pendapatan menjadi menurun menjadi Rp.50.000 perharinya karena dianggap ketinggalan zaman, informan merasa bersaing dengan adanya transportasi online karena sangat berpengaruh dengan pendapatan sehari-hari yang semakin menurun.

Berdasarkan hasil penelitian dengan salah satu informan yaitu Bapak Samsunur Hasibuan 50 tahun mengatakan:

“Dengan adanya transportasi online ini membuat pendapatan saya sebagai penarik becak vespa sangat menurun drastis, yang dulunya saya bisa menghidupi kebutuhan keluarga saya dengan penghasilan yang saya dapatkan sebagai penarik tukang becak vespa tetapi sekarang sudah sangat susah dikarenakan pendapatan saya sudah menurun dikarenakan transportasi online ini. Pendapatan saya dulu sebelum adanya transportasi online ini mencapai Rp. 100.000 sehari tetapi karena adanya transportasi online ini membuat pendapatan saya menurun menjadi Rp. 50.000 seharinya.”



Gambar 4.4 Wawancara bersama bapak Erwin Siregar (Penarik tukang becak Vespa)

Sumber: Dokumentasi Penelitian 2024

4.3 Strategi Yang Dilakukan Pengemudi Becak Vespa Di Tengah Munculnya Transportasi Online Di Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka beban kerja yang menjadi salah satu faktor pendorong bertahannya pengemudi becak vespa ditengah berkembangnya transportasi online di Kota Padangsidempuan. Salah satu pertimbangan bagi para penarik becak vespa untuk tetap mempertahankan profesinya ditengah adanya persaingan dengan berbagai jasa transportasi online yaitu karena menjadi penarik becak vespa merupakan salah satu pekerjaan yang tidak terikat dengan aturan yang bersifat memaksa dan tidak berada pada situasi serta kondisi kerja yang menekan. Hal utama yang juga menjadi perhatian bagi para penarik becak vespa adalah bahwa profesi penarik becak vespa dalam hal ini menjadi pekerjaan yang bebas dan tidak ada tekanan yang bersifat bisa mengganggu untuk diri sendiri.

Selain itu menjadi pengemudi becak vespa juga merupakan pekerjaan yang memiliki kebebasan penuh dalam mengatur jam dan sistem kerjanya. Tidak adanya ketetapan dan alokasi untuk jam kerja menyebabkan banyak pengemudi becak tetap mempertahankan pekerjaannya. Dalam hal ini pengemudi becak vespa memiliki kebebasan penuh untuk berangkat dan pulang di jam-jam tertentu tanpa memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan-aturan yang sifatnya mengikat. Tidak adanya sistem kerja dengan pemenuhan target dan dengan tambahan jam kerja atau sistem lembur dalam hal ini juga menjadi alasan pengemudi becak untuk bertahan di tengah persaingan. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah bahwa para pengemudi becak memiliki kebebasan penuh untuk menetapkan hari libur tanpa mempertimbangkan aturan-aturan tertentu yang sifatnya mengikat. Hari

libur atau cuti tersebut biasanya digunakan oleh informan untuk menggarap sawah atau kegiatan lain seperti acara-acara lain yang bersifat mendesak.

Hal lain yang juga menjadi pertimbangan para pengemudi becak vespa adalah adanya pemberlakuan sistem gaji pada pekerjaan-pekerjaan tertentu. Pada umumnya upah atau gaji diberikan dalam periode setiap satu bulan, dimana hal tersebut berbeda dengan pekerjaan sebagai pengemudi becak vespa yang dalam satu hari dapat menghasilkan pendapatan meskipun dengan jumlah perolehan yang berbeda-beda setiap harinya. Adanya perolehan pendapatan dalam waktu satu hari tersebut di rasa lebih menguntungkan bagi para pengemudi becak karena dapat menutup kebutuhan pokok harian dari pada sistem upah atau gaji dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini rata-rata jumlah pendapatan pengemudi becak yang ada di Kota padangsidmpuan yaitu sebesar Rp 50.000 – Rp 200.000 per hari.



Gambar 4.5 Perkumpulan tukang becak vespa di Pasar Sagumpal Bonang Kota Padangsidimpuan

Sumber: Dokumentasi Penelitian 2024

4.3.1 Bergabung Dengan Kelompok/Komunitas Pengemudi Becak Vespa

Strategi yang dilakukan oleh pengemudi becak vespa ditengah adanya transportasi online di Kota Padangsidempuan yaitu salah satunya dengan strategi jaringan sosial. Menurut informan penelitian yaitu Bapak Samsunur Hasibuan 50 Tahun strategi jaringan sosial merupakan strategi yang dilakukan oleh individu dengan memanfaatkan relasi sosial yang dibangun dengan lingkungannya, baik melalui hubungan pertemanan, keluarga bahkan pemerintah maupun pihak-pihak yang berpengaruh sebagai pelindung. Melalui konteks penelitian ini maka strategi jaringan sosial terbangun dilakukan dengan membangun ikatan antar sesama pengemudi becak. Relasi tersebut terbangun melalui hubungan sosial dalam bentuk kerjasama untuk meningkatkan solidaritas.

Bertahannya pengemudi becak maka strategi jaringan sosial dalam hal ini dilakukan dengan mendorong terciptanya nilai yang berfungsi sebagai alat solidaritas individu maupun kelompok melalui kerja sama antar pengemudi becak yang berada di Kota Padangsidempuan. Pemanfaatan peran hubungan sosial yang terjadi melalui interaksi dengan pihak-pihak tertentu dalam hal ini dilakukan untuk memperkuat eksistensi dari penggunaan jasa transportasi becak khususnya di Kota Padangsidempuan. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan menciptakan kegiatan kelompok sebagai wujud integrasi antar sesama pengemudi becak vespa yang berada di Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan salah satu informan yaitu Bapak Rahmad Nasution 50 tahun mengatakan:

“Berkolaborasi dengan kelompok atau komunitas pengemudi becak vespa di Kota Padangsidempuan suatu strategi yang dilakukan juga karena bergabung dengan kelompok pengemudi becak vespa dapat memberikan kekuatan dalam mempertahankan profesi pengemudi becak vespa di tengah berkembangnya transportasi online karena bisa meningkatkan visibilitas dan daya tarik sesama pengemudi becak vespa yang berada di Kota Padangsidempuan.”

4.3.2. Menjaga Kenyamanan dan Kepuasan Pelanggan

Menjaga kenyamanan dan kepuasan pelanggan sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya sebuah pekerjaan, jadi untuk mempertahankan kenyamanan pelanggan harus selalu memperhatikan pelayanan dan keamanan bukan hanya sekedar begitu saja atau melalaikannya. Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing setiap orang. Sedangkan nyaman merupakan suatu keadaan yang telah terpenuhi kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan. Kenyamanan sebenarnya sangat sulit untuk diartikan karena bersifat individu dan tergantung kepada kondisi perasaan orang yang mengalami situasi tersebut. Pelanggan biasanya akan selalu memakai jasa kita jika merasa puas dengan fasilitas dan atau jasa yang ditawarkan. Caranya menjaga kenyamanan dengan pelanggan itu bisa berupa pelayanan yang ramah, ketepatan waktu penyampain, murah, penampilan serta menggunakan sistem yang mudah sehingga pelanggan tidak kesulitan atau terganggu, sehingga memberikan keamanan itu juga sangat penting untuk menjaga kenyamanan pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan salah satu informan yaitu Bapak Erwin Siregar 45 tahun mengatakan:

“Menurut Bapak Erwin Siregar yaitu salah satu penarik tukang becak vespa di Kota Padangsidempuan jika berbicara soal kenyamanan dan

kepuasan pelanggan merupakan cara penarik tukang becak vespa masing-masing dalam mencari perhatian penumpang, beliau hanya menyarankan yang terbaik seperti menjaga nama baik becak vespa di Kota Padangsidimpuan agar becak terus tetap disukai dikalangan masyarakat yang sudah maju atau modern ini. Kepuasan pelanggan tergantung pada pelanggan itu sendiri, becak vespa harus dirawat dengan baik agar menarik calon pelanggan, jangan ugal-ugalan ketika membawak penumpang. Selain itu juga penarik tukang becak vespa juga menjaga penampilan agar terlihat tetap bersih dan tidak kotor agar pelanggan tidak menejelek-jelekan penarik tukang becak vespa.”

4.3.3 Menjaga Penampilan

Penampilan merupakan bentuk citra diri yang terpancar dari diri dan juga merupakan interaksi antara seorang individu dengan individu lainnya. Berpenampilan menarik dapat menjadi salah satu cara dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Orang lain akan merasa nyaman, betah dan senang dalam penampilan diri yang enak untuk dipandang oleh mmata. Berpenampilan menarik bukan berarti harus mewah, tetapi tergantung pada diri individu itu sendiri untuk pengembangan diri seutuhnya secara baik. Usaha yang dapat dilakukan untuk dapat berpenampilan menarik yaitu:

- a. sikap dan pembawaan
- b. Ekspresi wajah dan bahasa tubuh
- c. Berbicara
- d. Kesehatan
- e. Kerapian dan kebersihan

Hal ini pun juga harus berlaku pada tukang becak vespa dimana sekarang tukang becak vespa harus berpenampilan menarik untuk menajag pelanggan atau menarik konsumen. Berdasarkan observasi lapangan faktor penampilan untuk

memperlihatkan kenyamanan bagi konsumen menjadi alasan salah satunya. Karena sekarang banyak konsumen yang beralih ke transportasi online karena faktor penampilan tukang becak vespa yang menakutkan atau tidak enak untuk di pandang. Padahal tukang becak vespa sendiri tidak menyadari akan hal itu, mereka menganggap bahwa mereka berpenampilan sesuai dengan keadaan ekonomi mereka.

Pengaruh kecantikan becak vespa juga mempengaruhi dalam mencari penumpang. Biasanya becak vespa termodifikasi yang bagus bisa menarik perhatian para calon penumpang karena dianggap sebagai hal yang cantik dan juga menarik dan juga menarik. Desain becak yang bermotif-motif dan corak-corak yang bermacam ragam membuat becak terlihat cantik dan juga unik. Warna-warna juga memengaruhi kecantikan sebuah becak vespa. Tegantung tekstur atau selera para tukang becak vespa tersebut seperti warna hitam putih, hitam kuning, dan bahkan ada juga becak yang menyerupai warna pelangi. Di buat cantik semaksimal mungkin agar menarik para calon penumpang dan terlihat nyaman dan aman bagi keduanya. Banyak juga biaya yang dibutuhkan dalam mempercantik becak vespa agar menarik perhatian penumpang.

Disisi lain kecantikan becak tidak menarik juga jika jenis becak tidak melengkapi. Pengemudi Becak juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencari pelanggan dikarenakan pengaruh calon konsumen terhadap minat karena ingin melihat kondisi becak vespa dan orangnya. Misalnya Dari segi:

1. Pakaian, Kata itu Tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Karena pakaian merupakan hal yang selalu melekat pada tubuh kita. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia selain pangan dan papan. Pakaian merupakan alat

penutup tubuh yang akan memberikan kepantasan, kenyamanan serta keamanan. Dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Pakaian juga tukang becak vespa bisa menarik para pelanggan dan membuat pelanggan terasa nyaman dan aman saat diperjalanan.

2. Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaanya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma / etika-etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

4.3.4 Menjaga Hubungan Baik Dengan Penumpang

Dalam hal ini penumpang dianggap sebagai raja sehingga pelayanan sangat diutamakan, jangan sampai memberikan kesan yang buruk atau mengecewakan untuk pelanggan. Dampaknya mungkin tidak begitu terasa untuk di awal, namun akan sangat berpengaruh untuk kedepannya. Oleh sebab itu salah satu yang harus di prioritaskan dalam hal ini menjaga hubungan baik dengan penumpang sehingga bisa meningkatkan kepuasan pada pelanggan. Hubungan merupakan proses interaksi anatara dua pihak yang terus berkesinambungan. Menjaga hubungan yang baik dengan penumpang yaitu salah satunya dengan cara berinteraksi dengan baik. Interaksi yang baik adalah ketika melibatkan kedua belah pihak, karena dari interaksi tersebut pengemudi becak vespa dapat mengetahui karakteristik penumpang mereka sehingga pengemudi becak vespa bisa memberikan kenyamanan kepada penumpang. Ada beberapa yang harus

dilakukan oleh pengemudi becak vespa untuk tetap menjaga hubungan baik dengan penumpang yaitu:

- a. Sering jalin komunikasi, walaupun hanya sekedar hanya basa-basi saja dengan penumpang agar penumpang merasa senang kepada pengemudi becak vespa.
- b. Ramah dan sopan adalah salah satu cara untuk menjaga hubungan baik dengan penumpang becak vespa yaitu menyapa penumpang dengan ramah dan sopan saat mereka naik atau turun dari becak vespa.
- c. Keselamatan juga hal yang penting karena pastikan penumpang merasa aman selama perjalanan dengan mengemudi dengan hati-hati dan mengikuti peraturan lalu lintas.
- d. Harga yang adil juga merupakan suatu cara untuk menjaga hubungan baik dengan penumpang yaitu tetapkan harga yang adil dan jujur.
- e. Menghargai pelanggan adalah cara yang efektif untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan pelanggan, ini bisa dalam bentuk diskon atau ongkos yang diberikan dengan tarif yang murah.

4.3.5 Menambah Pangkalan Becak Vespa

Kemudian juga strategi yang dilakukan penarik becak vespa agar tetap bertahan ditengah adanya transportasi online ini yaitu dengan cara menambah waktu dan tempat pangkalan bagi penarik becak ini merupakan salah satu cara untuk mempertahankan pekerjaan mereka sebagai penarik becak vespa ditengah adanya transportasi online yang berada di Kota Padangsidempuan. Jika dahulu mereka mangkal hanya disatu tempat saja, sekarang berubah menjadi dua sampai

tiga tempat. Dan otomatis waktu merekapun juga ikut bertambah. Tergantung suasana dan keadaan yang ada dilapangan. Menambah tempat mangkal dan waktu juga sebagai salah satu cara mencapai tarif yang sesuai dengan biasanya. Panjangnya penambahan waktu dan tempat juga tidak bisa menjamin apa-apa. Tetapi setidaknya kita sudah menyusun strategi atau cara untuk tetap mempertahankan pekerjaan sebagai tukang becak. Karena dengan munculnya transportasi online ini membuat persaingan dengan tukang becak juga akan terus meningkat. Mereka sama-sama akan menjaga kenyamanan penumpang dan menjaga eksistensi demi tercapainya target mereka dalam mencari rezeki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh salah satu informan yaitu Bapak Abdul Wahab Rangkuti 60 tahun mengatakan:

“Jika dulu penarik tukang becak vespa hanya disatu Lokasi saja, maka sekarang mereka mangkal dibeberapa lokasi seperti sadabuan, jalan jendral sudirman, pakkal dolok. Hal ini cukup terbilang efektif dikarenakan jika mangkal hanya satu tempat tidak menutup kemungkinan hanya membawa pulang uang tidak seperti biasanya. Jika mangkal dibeberapa tempat justru terbilang efektif dikarena berpeluang menghasilkan uang tambahan”.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pengemudi tukang becak vespa tetap mempertahankan pekerjaannya dengan cara menambah tempat mangkal yang dulu nya hanya disatu tempat saja sekarang bisa dua sampai tiga tempat dalam sehari. Salah satu yang digunakan adalah mencari lokasi-lokasi mana saja terdapat keremaiandan banyak peminat tukang becak vespa ketimbang transportasi online (grab), misalnya komplek sekolah, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya, ini sebagai tanda keseriusan mereka dalam mencari rezeki dan mempertahankan pekerjaan sebagai pengemudi tukang becak vespa. Manfaatkan

keunggulan rute yang lebih singkat atau lebih nyaman yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh transportasi online.

4.4 Pembahasan

Teori konflik jika dikaitkan dengan dinamika konflik yang terjadi pada pengendara becak vespa dengan pengendara transportasi online yaitu menitikberatkan pada pemahaman bahwa konflik merupakan hasil dari ketidaksetaraan dalam kekuasaan, sumber daya, atau status di antara kelompok atau individu. Konflik ini dapat menjadi keterkaitan yang kompleks antara berbagai faktor sosial, ekonomi yang saling mempengaruhi dan memperburuk situasi. Teori ini membantu dalam menganalisis bagaimana konflik muncul, berkembang, dan bisa saja berakhir, serta bagaimana dinamika ini mempengaruhi antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam pandangan Dahrendorf, konflik kepentingan menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dari relasi antara pemilik kekuasaan dan mereka yang tidak berkuasa. Kaitannya dengan permasalahan di atas bahwasanya teori Ralf Dahrendorf ini menunjukkan bahwasanya yang menjadi kuasa di Kota Padangsidimpuan awalnya yaitu transportasi becak vespa dikarenakan masyarakat menggunakan aktivitas dalam sehari-hari yaitu menggunakan transportasi becak vespa, namun dengan perkembangan jaman sekarang munculnya transportasi online yang menguasai Kota Padangsidimpuan sehingga masyarakat pun menggunakan transportasi online dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Dengan munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan menimbulkan konflik atau permasalahan yang dialami oleh masyarakat Kota Padangsidimpuan terkhususnya pengendara becak vespa. Konflik yang

ditimbulkan di Kota Padangsidempuan dikarenakan adanya transportasi online yang menguasai yaitu demonstrasi, perebutan pelanggan, dan penurunan pendapatan. Dengan munculnya transportasi online transportasi becak vespa juga mengalami penurunan di Kota Padangsidempuan dikarenakan masyarakat lebih memilih menaiki transportasi online daripada transportasi becak vespa.

Dalam hasil penelitian yang peneliti lakukan, yang menguasai di Kota Padangsidempuan sekarang yaitu transportasi online. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwasannya informan juga ada yang menolak keberadaan transportasi online di Kota Padangsidempuan, tetapi ada juga yang menerima keberadaan transportasi online di Kota padangsidempuan. Masyarakat Kota Padangsidempuan lebih senang menggunakan transportasi online selain harganya yang murah dikarenakan memakai voucher diskon dari aplikasinya langsung dan juga transportasi online ini juga cepat dari pada becak vespa, dikarenakan becak vespa yang berada di Kota Padangsidempuan juga menggunakan becak vespa yang sudah sangat tua dan untuk dari kecepatan juga sudah sangat lama.

Dalam Pandangan Dahrendorf konflik menjadi sesuatu yang tidak dapat terhidar dari relasi antara pemilik kekuasaan dan mereka yang tidak berkuasa. Jadi kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu bahwasannya orang-orang penarik becak vespa memiliki kepentingan dalam kebutuhannya dengan cara menjadi tukang becak, namun dengan adanya transportasi online ini akhirnya mereka mulai tertinggalkan dan menimbulkan permasalahan yang mulanya penarik becak vespa yang menjadi penguasa di Kota Padangsidempuan tetapi dengan kehadiran transportasi online akhirnya kekuasaan tersebut yang dimiliki becak vespa tersebut juga terpinggirkan karena ada sesuatu

yang baru yang justru membawa nilai-nilai dan cara yang baru. Konflik muncul karena ada benturan kepentingan yang akhirnya menimbulkan yang menjadi penguasa ini bisa dikalahkan oleh sesuatu yang baru karena memiliki nilai-nilai yang baru. Kemunculan transportasi online di Kota Padangsidempuan juga mengakibatkan ikon di Kota Padangsidempuan semakin hilang karena masyarakat tidak bisa menjaga dan mempertahankannya. Munculnya transportasi online ini memberikan banyak perubahan kemudian perubahan ini memiliki nilai-nilai dan cara yang baru yang membuat masyarakat Kota Padangsidempuan tertarik dengan sesuatu yang baru tersebut.

Kemudian Ralf Dahrendorf juga mengatakan bahwasannya konflik berfungsi untuk menciptakan perubahan dan perkembangan, kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu konflik yang terjadi di Kota Padangsidempuan yaitu antara penarik becak vespa dan transportasi online yaitu bisa menciptakan perubahan. Perubahan yang diberikan di Kota Padangsidempuan yaitu munculnya transportasi online ini membuat masyarakat berubah pikiran lebih baik menggunakan transportasi online dikarenakan lebih praktis dan memudahkan segala aktivitas yang dilakukan. Perkembangan yang tampak nyata yaitu Kota Padangsidempuan sudah lebih mengikuti perkembangan zaman dan memberikan sesuatu yang baru di Kota Padangsidempuan yaitu dengan adanya teknologi tersebut menimbulkan suatu aplikasi yaitu aplikasi transportasi online yang sekarang banyak dipergunakan oleh masyarakat Kota Padangsidempuan.

Jadi dapat disimpulkan teori konflik menurut Ralf Dahrendorf ini kaitannya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu

bahawasannya sesuatu yang lama bisa dikalahkan oleh sesuatu yang baru karena bisa memberikan nilai-nilai dan cara yang baru, kemudian juga konflik yang ditimbulkan di Kota Padangsidimpuan antara penarik becak vespa dan transportasi online tersebut juga memberikan perubahan dan perkembangan terhadap Kota Padangsidimpuan dan masyarakat Kota Padangsidimpuan, konflik tersebut juga terjadi melalui proses dan penyesuaian nilai-nilai yang membawa perubahan.

Konflik itu menurut Ralf Dahrendorf adalah sesuatu yang wajib yang akan terjadi pada masyarakat, konflik tidak selamanya menimbulkan dampak negatif tetapi bisa juga menimbulkan hal-hal yang positif. Seperti yang saya temukan dalam penelitian ini yaitu sebelum transportasi online datang penarik becak vespa ini tidak ada pikiran dalam hal untuk meningkatkan kualitasnya, tetapi setelah adanya transportasi online yang memunculkan konflik, disitula penarik becak vespa mulai meningkatkan kualitas mereka agar penerik becak vespa tidak tertinggalkan oleh transportasi online.